

**THE USE OF JAVANESE TABOO WORDS IN MOVIE  
ENTITLED *PUNK IN LOVE***

**THESIS**

**BY**

**ZAHRA APRILLIQA MULKI SHABRINA**

**NIM 105110101111126**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**THE USE OF JAVANESE TABOO WORDS IN MOVIE  
ENTITLED *PUNK IN LOVE***

**THESIS**

**Presented to  
Universitas Brawijaya  
in partial fulfillment of the requirements  
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY  
ZAHRA APRILLIQA MULKI SHABRINA  
NIM 105110101111126**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Shabrina, Zahra Aprilliqa Mulki. 2014. **The Use of Javanese Taboo Words in Movie Entitled *Punk in Love***. Study Program of English, University of Brawijaya. Supervisor: Eni Maharsi; Co- Supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: taboo words, “Punk in Love” movie.

In society, people know that using taboo words is forbidden, because taboo words are considered vulgar, but they still use it in communication. Most people use taboo when they are angry, but in East Java especially in Surabaya and Malang people can express happiness by using taboo words. They can use taboo words for their friend zone as a sign of familiarity. This study deals with the Javanese taboo words in the movie entitled “Punk in Love”. The writer chose this topic because all characters in the movie use taboo words. The objectives of this study are to find out Javanese taboo words in *Punk in Love* movie, to classify types of Javanese taboo words in *Punk in Love* movie and to find out the purposes of using Javanese taboo words in *Punk in Love* movie.

This study is a qualitative study with document analysis, because the data were taken from the script of *Punk in Love* movie. The data of this study were the utterances containing taboo words produced by all characters (main characters and supporting characters) in *Punk in Love* movie and used Wardhaugh’s (2006) theory to analyze the data.

The writer found 82 taboo words, consisting of 81 taboos uttered by the main characters and 1 taboo uttered by the supporting character. The main characters never use the left hand (the origin of *sinister*) term and religious manner term. The supporting characters only uttered 1 taboo word sex term and they never use other types of taboo words. The writer also found out that the use of taboo words has many purposes. All characters in this movie tend to use taboo words when they talk with each other to express their frustration.

The writer suggests the next writer to conduct the research on taboo words using other theory and analyze in other objects such as in daily communication or in punker’s real life.

## ABSTRAK

Shabrina, Zahra Aprilliqa Mulki. 2014. **Penggunaan Kata Tabu Dalam Bahasa Jawa di Film “Punk in Love”**. Program Study Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing: Eni Maharsi; Pembimbing 2: Yana Shanti Manipuspika.

Kata kunci: kata tabu, film “Punk in Love”.

Di dalam masyarakat, orang-orang tahu bahwa menggunakan kata tabu itu dilarang, karena kata tabu dianggap vulgar, tetapi mereka masih menggunakannya di dalam berkomunikasi. Kebanyakan orang-orang menggunakan kata tabu ketika mereka sedang marah, tetapi di Jawa Timur khususnya di Surabaya dan Malang orang-orang dapat mengekspresikan kegembiraan mereka menggunakan kata-kata tabu. Mereka dapat menggunakan kata-kata tabu untuk persahabatan mereka sebagai simbol kekeluargaan. Penelitian ini berkaitan dengan kata-kata tabu dalam Bahasa Jawa di film yang berjudul *Punk in Love*. Penulis memilih topik ini karena semua pemeran di film tersebut menggunakan kata tabu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kata-kata tabu bahasa Jawa di film *Punk in Love*, untuk mengklasifikasikan jenis-jenis kata tabu bahasa Jawa di film *Punk in Love* dan untuk mengetahui tujuan penggunaan kata-kata tabu bahasa Jawa di film *Punk in Love*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis dokumen karena data yang diambil berasal dari naskah film *Punk in Love*. Data dari penelitian ini berupa ujaran yang berisi kata-kata tabu yang diucapkan oleh semua pemeran (pemeran utama dan pemeran pendukung) di film *Punk in Love* dan menggunakan teori Wardhaugh (2006) untuk menganalisis data.

Penulis menemukan 82 kata tabu yang dianalisis di dalam penelitian ini yang terdiri dari 81 kata-kata tabu yang diucapkan oleh pemeran utama dan hanya 1 kata tabu yang diucapkan oleh pemeran pendukung. Pemeran utama tidak pernah menggunakan tipe yang berhubungan dengan simbol tangan kiri dan agama. Pemeran pendukung hanya menggunakan 1 tipe seks dan mereka tidak menggunakan tipe kata-kata tabu lainnya. Penulis juga menemukan penggunaan kata tabu yang memiliki banyak tujuan. Semua pemeran di dalam film ini menggunakan kata tabu ketika mereka berbicara satu sama lain untuk mengungkapkan rasa frustrasi mereka.

Penulis menyarankan kepada penulis berikutnya membuat penelitian kata tabu menggunakan teori lain dan di dalam objek lain seperti di dalam komunikasi sehari-hari atau di kehidupan nyata seorang punk.

## REFERENCES

- Allan, Keith and Kate Burridge. (2006). *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. New York. Cambridge University Press.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavich, A. (2000). *Introduction to Research in Education*. Stamford. Wadsworth Thomson Learning.
- Fakuade, G., Kemdirim, N., Nnaji, I., & Nwosu, F. (2003). *Linguistics Taboos in the Igbo Society: A Sociolinguistic Investigation*. Collection of Journal Published by Ilorin University, Nigeria. Retrieved on 21 April, 2014, [http://www.language-and-society.org/journal/2-2/6\\_fakuade\\_article.pdf](http://www.language-and-society.org/journal/2-2/6_fakuade_article.pdf).
- Hymes, D. (1974). *Foundations of Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia. University of Pennsylvania Press.
- IMDb. N/A. (2009). *Punk in Love*. Retrieved on 15 March, 2014, <http://www.imdb.com/title/tt1462603/>.
- Indowebster. [Barrock](#). (2009). *Punk in Love*. Retrieved on 11 February, 2014, [http://files.indowebster.com/download/video/Punk in Love ngaSSo](http://files.indowebster.com/download/video/Punk%20in%20Love%20ngaSSo) .
- Jay, Timothy. (2009). *The Utility and Ubiquity of Taboo Words. Perspective on Psychological Science*. Volume 4, Number 2. Retrieved on 16 March, 2014, [http://www.psychologicalscience.org/journals/pps/4\\_2\\_inpress/Jay.pdf&sa](http://www.psychologicalscience.org/journals/pps/4_2_inpress/Jay.pdf&sa)
- SCTV. N/A. (2013). *Punk in Love*. Retrieved on 16 March, 2014, from [http://www.sctv.co.id/film-layar-lebar/punk-in-love\\_23173.html](http://www.sctv.co.id/film-layar-lebar/punk-in-love_23173.html).
- Tedjo, Sujiwo. (2012). *Republik #Jancukers*. Jakarta. Penerbit Buku Kompas.
- Trulyfiona, Tiara. (2014). *An Analysis of Taboo Words Used by Characters in Freedom Writer Movie*. Unpublished Undergraduate Thesis, University of Brawijaya, Malang.
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics FIFTH EDITION*. Oxford. Blackwell Publishing Ltd.
- Widiyastuti, Ella Dwi. (2013). *A Study of English Taboo Utterances Used by Main Characters in American Comedy Movie "Tropic Thunder"*. Unpublished Undergraduate Thesis, University of Brawijaya, Malang.
- Wijana, I Dewa Putu. (2006). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Yule, George. (2010). *The Study of Language 4th Edition*. New York. Cambridge University Press.